

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

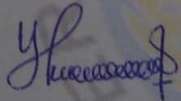
HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PENERIMAAN DIRI
PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK YANG MENJALANI
HEMODIALISIS DI RSUD TOTO KABILA

Oleh

SUDARMAN I. WOLINELO
NIM : 841420144

Telah diperiksa dan disetujui

PEMBIMBING I



Ns. Yuniar M. Soeli, M.Kep, Sp.Kep.J
NIP. 19850621 200812 2 003

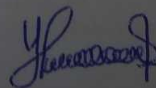
PEMBIMBING II



dr Muhamad Nur Syukriani Yusuf, M.Med.Ed
NIP. 19761012 201012 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan



Ns. Yuniar M. Soeli, M.Kep, Sp.Kep.J
NIP. 19850621 200812 2 003

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

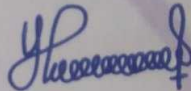
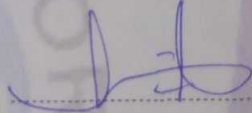
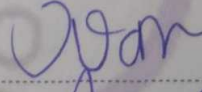
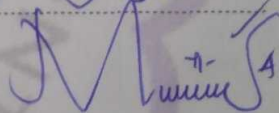
**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PENERIMAAN DIRI
PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK YANG MENJALANI
HEMODIALISIS DI RSUD TOTO KABILA**

Oleh

SUDARMAN I. WOLINELO
NIM : 841420162

Telah dipertahankan didepan dewan penguji
Hari/Tanggal : Kamis , 30 Desember 2021
Waktu : 14.00 Wita

Penguji :

1. Ns. Yuniar M. Soeli, M.Kep, Sp.Kep.J 1. 
NIP. 19850621 200812 2 003
2. dr Muhamad Nur Syukriani Yusuf, M.Med.Ed 2. 
NIP. 19761012 201012 1 002
3. dr Ivan Virnanda Amu, Sp.PD, M.Kes 3. 
NIP. 19820923 200812 1 002
4. Ns Mihrawaty S. Antu, M.Kep 4. 
NUPN. 9900981063

Gorontalo, 30 Desember 2021
Dekan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan

Prof. Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
NIP. 196310011988032002

ABSTRAK

Sudarman I. Wolinelo. 2021. *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Penerimaan Diri Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Toto Kabila*. Skripsi, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Olah Raga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Ns. Yuniar M. Soeli, M.Kep, Sp.Kep.J dan Pembimbing II dr. Muhamad Nur Syukriani Yusuf, M.Med.Ed.

Untuk mempertahankan penerimaan diri yang baik, pasien yang menjalani terapi hemodialisis, diperlukan adanya dukungan keluarga seperti orang tua, pasangan suami atau istri, anak, dan kerabat keluarga lainnya, dimana diharapkan adanya dukungan dari keluarga menjadikan pasien penyakit ginjal kronik lebih tahan terhadap pengaruh psikologis dari stresor lingkungan. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan penerimaan diri pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

Desain penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, dalam penelitian ini dukungan keluarga sebagai variabel independen dan penerimaan diri sebagai variabel dependen, sampel sebanyak 36 responden dengan tehnik *Purposive Sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner, data dianalisis secara *univariat* dan *bivariat* dengan menggunakan uji statistik *spearman Rho*. Hasil penelitian menunjukkan pasien hemodialisis di RSUD Toto Kabila yang mendapatkan dukungan keluarga baik sebanyak 30 orang (83,3%) dan yang mendapatkan dukungan keluarga cukup sebanyak 6 orang (16,7%) sedangkan penerimaan diri pasien kategori positif sebanyak 25 orang (69,4%) dan penerimaan diri negatif sebanyak 11 orang (30,6%). Hasil uji statistik hubungan diperoleh nilai *p value* sebesar 0,009 ($\alpha < 0,05$) dengan nilai r^2 sebesar 0,427 yang artinya ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan penerimaan diri pasien dengan kekuatan hubungan yang cukup kuat. Simpulannya semakin baik dukungan keluarga maka akan semakin positif pula penerimaan diri pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Saran bagi rumah sakit agar dapat meningkatkan pelayanan dalam pemberian konseling kepada pasien hemodialisis.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Penerimaan Diri, Penyakit Ginjal Kronik

Daftar Pustaka : 52 (2012-2021)

ABSTRACT

Sudarman I. Wolinelo. 2021. *Relationship between Family Support and Self-acceptance of Patients with Chronic Kidney Disease Undergoing Hemodialysis at RSUD (Regional Public Hospital) Toto Kabila*. Undergraduate Thesis, Study Program of Nursing, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo. The Principal Supervisor is Ns. Yuniar M. Soeli, M.Kep., Sp.Kep.J., and the Co-supervisor is dr. Muhammad Nur Syukriani Yusuf, M.Med.Ed.

It is necessary to have family support such as parents, spouse, children, and other relatives to maintain good self-acceptance by patients undergoing hemodialysis therapy. The existence of support from the family makes patients with chronic kidney disease more resistant to psychological influences from environmental stressors. This study aims to know the relationship between family support and self-acceptance of patients with chronic kidney disease undergoing hemodialysis.

This is a descriptive analytic study with cross sectional approach. The independent variable is family support, and the dependent variable is self-acceptance. The sample is 36 respondents taken by using purposive sampling technique. The data collection technique applies questionnaire, and the data analysis technique uses univariate and bivariate analysis using the Spearman Rho statistical test. The finding shows that in terms of family support, there are 30 patients (83.3%) who derive good family support and 6 people (16.7%) derive adequate family support. While in terms of self-acceptance, there are 25 patients (69.4%) with positive category and 11 patients (30.6%) with negative category. The result of statistical test obtains a *p value* of 0.009 ($\alpha < 0.05$) with the r^2 value of 0.427, meaning that there is a significant relationship between family support and self-acceptance of patients. In conclusion, the better the family support, the more positive the self-acceptance of patients with chronic kidney disease undergoing hemodialysis will be. Hospitals are advised to improve services in providing counseling to hemodialysis patients.

Keywords : Family Support, Self-acceptance, Chronic Kidney Disease

References : 52 (2012-2021)

